**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggnakan pendekatan kuantitatif, karena peniliti ingin menguji pengaruh penerapan strategi aktivitas membaca berpikir terbimbing (AMBT) terhadap kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa kelas IV SDN 5 Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang, pada pelajaran bahasa Indonesia, apakah ada pengaruhnya atau tidak ada pengaruhnya.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Sukmadinata (2008: 194) mengemukakan bahwa “penelitian eksperimen merupakan pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, dalam arti memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab-akibat”. Dalam melakukan eksperimen peneliti memanipulasikan suatu stimulant, *treatment* atau kondisi-kondisi eksperimental, keudian mengobservasi pengaruh yang diakibatkan oleh adanya perlakuan atau manipulasi tersebut.

**B. Variabel Dan Desain Penelitian**

**1. Variabel Penelitan**

Dalam melakukan suatu penelitian, peneliti harus memiliki obyek yang akan diteliti. Sugiyono (2015) mengatakan bahwa obyek/variabel harus bervariasi karena variabel yang tidak ada variasinya tidak bisa dikatakan sebagai variabel. Sugiyono (2015: 61) mengemukakan bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Sugiyono (2015:191) mendefinisikan variabel bebas sebagai variabel yang mempengaruhi variabel terikat dan variable terikat sebagai variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penerapan strategi aktivitas membaca berpikir terbimbing (AMBT) sedangkan yang menjadi variabel bebas adalah kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa kelas IV SDN 5 Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang.

Berdasarkan kedua variabel tersebut, penelitian ini menggunakan pandangan bahwa variabel X (bebas) berpengaruh terhadap variabel Y (terikat) (X→Y). Dengan kata lain, penerapan strategi aktivitas membaca berpikir terbimbing berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman interpretatif siswa dalam pelajaran bahasa Indonsia.

**2. Desain Penelitian**

Eksperimen penelitian yang akan dilaksanakan adalah *Pre Experimental Design* bentuk *One Group Pretest Postest Design.* maka menurut Sugiyono (2015) bahwa penelitian eksperimen menggunakan *Pre Experimental Design* bentuk *One Group Pretest Postest Design,* dimana desain digambarkarkan sebagai berikut:

X

Keterangan:

= hasil *pretest* sebelum diberi perlakuan

= hasil *posttest* setelah diberi perlakuan

**X =** perlakuan

**C. Definisi Oprasional**

Untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam menginprestasi judul penelitian ini, maka penulis terlebih dahulu mengemukakan pengertian yang sesuai dengan variabel dalam judul ini, sehingga tidak menimbulkan kesingpangsiuran dalam pembahasan selanjutnya. Pengertian oprasional variabel dimaksukkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang variabel - variabel yang diperhatikan, pengertian operasional variabel ini diuraikan sebagai berikut:

1. Strategi AMBT adalah sebagai salah satu bentuk pembelajaran di SD, strategi ini berguna untuk membimbing siswa berinteraksi dengan teks berlandaskan pada pendekantan membaca proses yang dimulai dari tahap pra-baca, saat-baca, daan pasca-baca.
2. Membaca pemahaman interpretatif adalah merupakan proses memperoleh ide- ide yang tidak dinyatakan secara langsung. Strategi AMBT merupakan strategi yang berguna untuk membimbing siswa dalam menemukan ide pokok dan menafsirkan kesimpulan isi bacaan sedangkan kemampuan membaca pemahaman interpretatif adalah kemampuan siswa menemukan ide pokok dan menarik kesimpulan isi bacaan.

**D. Populasi dan Sampel**

**1. Populasi**

Populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 5 Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang.

**2. Sampel**

Penelitian yang dilaksanakan dengan jumlah populasi 24 orang siswa maka dalam penelitian ini dilakukan penarikan sampel. Menurut Sugiyono (2015: 118) mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh polpulasi tersebut”. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sampel jenuh (sensus)*.* Menurut Sugiyono (2001: 61) mengemukakan bahwa “teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sseluruh siswa kelas IV yang terdiri dari 24 orang siswa.

**E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

**1.Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Tes**

Menurut Collegiate dalam Bundu (2012: 7) mengemukakan definisi “tes yaitu serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok”. Jadi tes yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa yaitu berupa rangkaian teks cerita anak, dimana dari teks tersebut di tarik pertanyaan atau soal-soal dalam bentuk uraian yang berkenaan dengan pemahaman interpretatif siswa, dengan jumlah soal lima butir, dimana setiap soal memiliki sekor empat, dalam penelitian ini tes diberikan kepada siswa sebanyak dua kali yaitu *pretest* sebelum memberikan perlakuan kepada siswa berupa penerapan strategi AMBT dan tes kedua diberikan setelah memberikan perlakuan atau setelah penerapan strategi AMBT dari kedua hasil tes tersebut yang akan dinadingkan untuk mengetahu apakah ada pengaruh signifikan penerapan stategi AMBT terhadap kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa kelas IV SDN 5 Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang.

1. **Observasi**

Lembar observasi dibuat dalam penelitian ini dilaksanakan dengan mengamati aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Tujuan penggunaan teknik observasi pada penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tindakan pengaruh strategi aktivitas membaca berpikir terbimbing (AMBT) terhadap kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa dan mengetahui bagaimana aktivitas guru dalam menjalankan strategi pembelajaran tersebut.

Merujuk pada aspek-aspek yang akan diobservasi maka menurut Safari (2003: 54) pedoman pengkategorian aktivitas belajar siswa dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1. indikator keberhasilan proses pembelajaran**

|  |  |
| --- | --- |
| **Aktivitas Belajar (%)** | **Kategori** |
| **85 – 100** | **Sangat Baik (SB)** |
| **70 – 84** | **Baik (B)** |
| **55 – 69** | **Cukup (C)** |
| **40 – 54** | **Kurang (K)** |
| **0 – 39** | **Sangat Kurang (SK)** |

1. **Dokumentasi**

Teknik pegumpulan data dengan dokumentasi yaitu mengumpulkan segala data dalam bentuk dokumen pada saat melaksanakan peneitian termasuk didalamnya persuratan, lembar observasi, kondisi lingkungan proses pembelajaran, gambaran kegiatan, dan dokumentasi penunjang lainya.

**2. Prosedur Pengumpulan Data**

Pembelajaran dilaksanakan selama empat kali pertemuan. Pertemuan pertama pengenalan materi dan pemberian *pretest.* Pertemuan kedua dan ketiga sebagai *treatment* (tindakan). Pertemuan keempat sebagai *postest*. Setiap pertemuan dilakukan dalam waktu 3 x 35 menit.Waktu yang dipergunakan tersebut disesuaikan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah bersangkutan.

Adapun rincian dari prosedur tersebut adalah sebagai berikut:

**a. *Pretest***

Kegiatan *pretest* dilakukan sebelum *treatment* dengan tujuan mengetahui tingkat kemampuan membaca pemahaman interpretativf siswa sebelum diberikan tindakan.

**b. Pemberian *Treatment***

Penerapan srtategi aktivitas mebaca berpikir terbimbing (AMBT) berupa kegiatan proses belajar mengajar yang menggunakan srtategi aktifitas mebaca berfikir terbimbing (AMBT) dilaksanakan di kelas IV dengan memperhatikan tahapan atau langkah-langkah dalam strategi tersebut, pemberian *Treatment* dalam penelitan ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan

**c. *Postest***

Tahapan ini siswa diberikan sejumlah soal yang terstruktur untuk membandingkan kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa sebelum dan setelah diberikan *treatment.*

1. **Validitas Instrumen**

Validitas dalam proses pembelajaran menurut Bundu (2012: 69) dapat didefinisikan sebagai “ketepatan tes dalam menghasilkan data atau informasi yang sesuai dengan tujuan atau keputusan yang akan dibuat”. Validitas instrumen terdiri atas beberapa jenis dan validasi instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu, validasi isi dan validitas konstruk. Lebih dalam lagi Bundu (2012: 73) menegaskan bahwa:

Validitas butir instrumen adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh satu butir soal dalam mengukur apa yang seharusnya diukur oleh butir soal tersebut.Satu butir instrument dikatakan memiliki validitas tinggi jika skor-skor pada butir tersebut memiliki kesesuaian arah atau berkorelasi positif yang berarti (*significance positive*) dengan skor total instrumen.

Adapun lembar pengesahan keterangan validasi instumen tersebut terlampir pada lampiran 21

**F. Teknik Analisis Data**

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang kritis dalam penelitian. Analisis data penelitian bertujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan- penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan statistik untuk menghitung data-data yang bersifat kuantitatif atau dapat diwujudkan dengan angka yang didapat dari lapangan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Analisis Deskriptif Statistik**

Statistik deskriptif adalah analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul apa adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (Sugiyono, 2012:147). Berdasarkan pendapat tersebut maka analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan penggunaan strategi aktivitas membaca berpikir terbimbing(AMBT)*.*

Keberhasilan strategi AMBT dapat dikelompokkan kedalam lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang dengan mengacu pada ketentuan Arikunto (2013), diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 kategori pengaruh stategi AMBT

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Taraf Kemampuan** | **Nilai** | **Kategori** |
| 90% - 100% | 90-100 | Sangat Tinggi |
| 80% - 89% | 80-89 | Tinggi |
| 65% - 79% | 65-79 | Sedang |
| 55% - 64% | 55-64 | Rendah |
| 0% - 54% | 0-54 | Sangat Rendah |

*Sumber: Arikunto (,2013)*

1. **Analisis Statistik Inferensial**

Analisis data inferensial merupakan jenis analisis data yang dapat digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

* + - * 1. **Uji Normalitas Data**

Uji normalitas dilakukan terhadap data kemampuan membaca pemahaman interprtatif siswa pada kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 20 dengan *uji Kolmogorov Smirnov Normality Test.* Data kemampuan membaca pemahaman interpretatif dikatakan berdistribusi secara normal apabila signifikansi untuk uji dua sisi, hasil perhitungan lebih besar dari 0,05.

* + - * 1. **Uji Hipotesis (Uji-T)**

Untuk uji hipotesis, dalam pnelitian ini menggunakan uji-T dalam bentuk *Paired Sample T-Test.* Cara ini digunakanuntuk melihat perbedaan hasil tes sebelum dan setelah diterapkan penggunaan strategi AMBT pada kelas yang diteliti, maka data dianalisis dengan menggunakan *Paired Samplet t-test.*

Kemudian mementukan hipotesis yang terpilih sebelum ditentukan terlebih dahulu nya. Untuk menentukan ttabel yaitu dengan cara jumlah sampel dikurangi satu atau n-1 maka hasil dari pengurangan itu kita dapat mendapatkan nilai ttabel ditabel signifikansi yang telah ditentukan. Jikanilai thitung < nilai ttabel maka hipotesis nol (H0) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak berarti tidak ada pengaruh penerapan strategi aktivitas membaca berpikir terbimbing (AMBT) terhadap kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa. Sebaliknya jika nilai thitung > nilai ttabel maka hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak, berarti ada pengaruh penerapan strategi aktivitas membaca berpikir terbimbing (AMBT) terhadap kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa.